

PENGARUH SISTEM MANAJEMEN KINERJA TERHADAP EFEKTIVITAS PERENCANAAN PEMBANGUNAN DI BAPPELITBANGDA KOTA CIREBON

Suyadi¹, Winda Dwi Yanthi², M. Anissul Fata³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cirebon

¹Jl. Majasem B2 Karyamulya Kota Cirebon

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cirebon

² Jl. Majasem B2 Karyamulya Kota Cirebon

³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cirebon

³Jl. Majasem B2 Karyamulya Kota Cirebon

Email Penulis¹, Email Penulis² dst

Abstrak

Perencanaan pembangunan daerah yang efektif merupakan faktor penting dalam mewujudkan pembangunan yang terarah, efisien, dan akuntabel. Salah satu unsur penunjang utama dalam perencanaan tersebut adalah penerapan sistem manajemen kinerja yang mampu mengukur, mengendalikan, dan meningkatkan kinerja organisasi publik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem manajemen kinerja terhadap efektivitas perencanaan pembangunan di Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah (Bappelitbangda) Kota Cirebon.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada pegawai Bappelitbangda Kota Cirebon yang terlibat langsung dalam proses perencanaan pembangunan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem manajemen kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas perencanaan pembangunan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 66,1% menunjukkan bahwa sistem manajemen kinerja memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan variasi efektivitas perencanaan pembangunan, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan sistem manajemen kinerja yang baik dapat meningkatkan efektivitas perencanaan pembangunan di Bappelitbangda Kota Cirebon. Oleh karena itu, disarankan agar instansi terkait terus mengoptimalkan penerapan sistem manajemen kinerja secara berkelanjutan, termasuk pemanfaatan teknologi dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, guna mendukung perencanaan pembangunan yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel.

Kata Kunci: *sistem manajemen kinerja, efektivitas perencanaan pembangunan, Bappelitbangda.*

Abstract

Effective regional development planning is a crucial factor in achieving well-directed, efficient, and accountable development. One of the key supporting elements in this process is the implementation of a performance management system that is capable of measuring, controlling, and improving the performance of public organizations. This study aims to analyze the effect of the performance management system on the effectiveness of development planning at the Regional Development Planning, Research, and Development Agency (Bappelitbangda) of Cirebon City.

This study employs a quantitative approach using a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to employees of Bappelitbangda Cirebon City who are directly involved in the development planning process. The sampling technique used was purposive sampling, with a total of 30 respondents. Data analysis was conducted using validity and reliability tests, classical assumption tests, and simple linear regression analysis with the assistance of SPSS software.

The results of the study indicate that the performance management system has a positive and significant effect on the effectiveness of development planning. This is evidenced by the partial test (t-test) results, which show a significance value of less than 0.05. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) value of 66.1% indicates that the performance management system contributes substantially to explaining the variation in development planning effectiveness, while the remaining percentage is influenced by other factors outside the scope of this study.

This study concludes that the proper implementation of a performance management system can enhance the effectiveness of development planning at Bappelitbangda Cirebon City. Therefore, it is recommended that the institution continuously optimize the performance management system, including the use of information technology and the enhancement of human resource capacity, in order to support more effective, transparent, and accountable development planning.

Keywords: *performance management system, development planning effectiveness, Bappelitbangda.*

PENDAHULUAN

Pembangunan daerah merupakan salah satu aspek penting dalam mencapai kesejahteraan masyarakat. Untuk mewujudkan pembangunan yang efektif, diperlukan sistem manajemen kinerja yang mampu mengukur, mengendalikan, serta meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan di setiap daerah, termasuk di Bappelitbangda Kota Cirebon. Sistem manajemen kinerja yang baik akan memastikan bahwa setiap tahapan perencanaan pembangunan berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia (Mulyadi, 2019). Dalam konteks pemerintahan daerah, sistem pengelolaan kinerja berperan sebagai sarana untuk menilai pencapaian kinerja organisasi dalam menjalankan perencanaan dan penganggaran pembangunan. Kaplan dan Norton (1996) menyatakan bahwa penerapan sistem manajemen kinerja yang berbasis pada Balanced Scorecard (BSC) dapat mendukung organisasi publik dalam menghubungkan strategi perencanaan dengan sasaran pembangunan daerah. Di samping itu, studi oleh Hood (2015) mengemukakan bahwa prinsip New Public Management (NPM) menyoroti pentingnya penerapan sistem manajemen yang berfokus pada hasil untuk memperbaiki efisiensi dan efektivitas layanan publik.

KAJIAN LITERATUR

Sistem Manajemen Kinerja

Sistem Manajemen Kinerja (SMK) adalah suatu pendekatan strategis yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas organisasi melalui pengelolaan kinerja individu dan tim

(Aguinis, 2019). Sistem ini mencakup proses perencanaan, pemantauan, evaluasi, dan peningkatan kinerja yang bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Armstrong & Taylor, 2020).

Efektivitas Perencanaan Pembangunan

Perencanaan pembangunan adalah proses sistematis dalam merumuskan kebijakan, strategi, dan program untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan dan efisien (Todaro & Smith, 2020). Menurut Friedmann (1987), perencanaan pembangunan berfungsi sebagai pedoman dalam alokasi sumber daya guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Bentuk penelitian pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel sistem manajemen kinerja (X) dan efektivitas perencanaan pembangunan (Y) (Sugiyono, 2019). Pendekatan ini dipilih karena hubungan antara pengaruh Sistem Manajemen Kinerja dan kinerja lebih mudah diukur melalui metode kuantitatif yakni merujuk pada proses dan hasil kerja seseorang (kinerja) dan pengukuran untuk hasilnya pada umumnya pada keefektifan dan koefisienan proses kerja.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Bappelitbangda Kota Cirebon. Dengan waktu Penelitian selama 6 bulan.

Objek dan Subjek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai dan pekabat dilingkungan Bappelitbangda Kota Cirebon.

Dalam penelitian tentang Pengaruh Sistem Manajemen Kinerja terhadap Efektivitas Perencanaan Pembangunan di Bappelitbangda Kota Cirebon, teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penulisan penelitian ini adapun Jenis data yang digunakan dalam ini adalah data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data yang belum pernah diolah oleh pihak tertentu untuk kepentingan tertentu (Abdillah, 2018). Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016b). Data Primer menunjukkan keaslian informasi yang terkandung didalam data tersebut. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua yang ikut mengetahui atau memiliki suatu data (Abdillah, 2018). Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2016b).

PEMBAHASAN

Dalam analisis penelitian dilakukan dalam mengetahui bagaimana dan sejauh mana adanya suatu pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai, dan dimana dapat mengetahui bagaimana pengaruh simultan sistem manajemen kinerja terhadap Efektivitas Perencanaan Pembangunan. Dan untuk menjawab suatu rumusan masalah yang telah diuraikan penulis sesuai dengan survey maka penulis menggunakan sebuah data primer dan cara survey pengumpulan data, menyebar angket dengan cara disebarakan kesetiap pegawai kantor Bappelitbangda Kota Cirebon dengan jumlah responden yang di tentukan sebelumnya maka sampel sebanyak 30 orang. Dimana data tersebut diolah dengan menggunakan SPSS versi 26 untuk memudahkan penulis dalam mengolah data dari hasil penelitian tersebut dimana munculnya informasi yang di tanyakan. Pengujian setiap hipotesis, uji persial (t), Koefisien Determinasi yaitu sebagai berikut : H1. Sistem Manajemen Kinerja berpengaruh signifikan Terhadap Efektivitas Perencanaan Pembangunan Di Kantor Bappelitbangda Kota

Cirebon. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh variabel Sistem Manajemen Kinerja terhadap Efektivitas Perencanaan Pembangunan. Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya hasil uji parsial (t) menunjukkan sistem manajemen kinerja (X) dengan nilai t-hitung $2,378 > t\text{-tabel } 1,697$, nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ serta nilai koefisien artinya secara persial terdapat pengaruh sistem manajemen kinerja (X) terhadap Efektivitas Perencanaan Pembangunan (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pada penelitian ini terdapat satu variable bebas (X) dimana variabelnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable terikat yaitu Efektivitas Perencanaan Pembangunan (Y). Dari variabel yang mempengaruhi Efektivitas Perencanaan Pembangunan, variabel yang dominan adalah sistem manajemen kinerja (X), yang telah dibuktikan melalui uji T, dimana hasil uji T variable setelah ada sistem informasi manajemen memperlihatkan nilai t-hitung dari variable terikat tersebut. Jadi hipotesis pada penelitian ini dapat diterima yang menyatakan bahwa Pengaruh Sistem Manajemen Kinerja Terhadap Efektivitas Perencanaan Pembangunan di Bappelitbangda Kota Cirebon.

REFERENSI

Ketut Aditya Teken, Arina Romarina, Institut Pemerintahan Dalam Negeri Kampus Sumatera Barat. Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau Vol. 4, No. 2, Edisi Juli – Desember 2024, pp.111-123 Website: <https://ejournal.ipdn.ac.id/jtpm>, e-ISSN: 2798-9380, p-ISSN: 2798-9941 Institut Pemerintahan Dalam Negeri Kampus Sumatera Barat

Fauzi, A. (2020). E-Government dan Transparansi Anggaran Daerah. Jakarta: Pustaka Cendekia.

Heeks, R. (2018). Implementing and Managing E-Government: An International Text. SAGE Publications.

Indrajit, R. E. (2020). E-Government: Strategi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Mulyadi, D. (2019). Manajemen Pemerintahan Digital: Teori dan Implementasi. Yogyakarta: Deepublish.

Setiawan, A. (2022). Transformasi Digital dalam Administrasi Publik. Bandung: Alfabeta.

Suharto, E. (2021). E-Government dan Good Governance dalam Administrasi Publik. Jakarta: Gramedia.

Tjiptoherijanto, P. (2018). Reformasi Birokrasi dan Penerapan Teknologi Informasi di Pemerintahan Daerah. Jakarta: UI Press.

United Nations Development Programme (UNDP). (1997). Governance for Sustainable Human Development.

UNDP Report.
https://bappeda.cirebonkota.go.id/?utm_source=chatgpt.com
<https://bappeda.cirebonkota.go.id/>
<https://bappeda.babelprov.go.id/content/sinkronisasi-perencanaan-dan-penganggaran-pembangunan-daerah>

(Referensi: Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik - SPBE) (Referensi: Laporan Evaluasi Implementasi SPBE oleh Kementerian PAN-RB, 2023 <https://spbe.go.id>)

(Referensi: Studi Implementasi SIPD dalam Perencanaan dan Penganggaran Daerah oleh IPDN, 2022 <https://ejournal.ipdn.ac.id>)

(Referensi: Laporan Evaluasi Kinerja Pemerintah Daerah Kota Cirebon, 2023 <https://bappeda.cirebonkota.go.id>)

(Referensi: Panduan Implementasi Teknologi dalam Tata Kelola Pemerintahan oleh Kementerian Dalam Negeri, 2023 <https://kemendagri.go.id>)

(Referensi: Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik - SPBE <https://jdih.setneg.go.id>)

(Referensi: Studi Implementasi SIPD dalam Perencanaan dan Penganggaran Daerah oleh IPDN, 2022 <https://ejournal.ipdn.ac.id>)

(Referensi: Panduan Implementasi Teknologi dalam Tata Kelola Pemerintahan oleh Kementerian Dalam Negeri, 2023 <https://kemendagri.go.id>)

(Referensi: Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) <https://jdih.setneg.go.id>)

(Referensi: Jurnal Transformasi Digital dalam Tata Kelola Pemerintahan, IPDN 2023 <https://ejournal.ipdn.ac.id>)

(Referensi: Studi Implementasi SIPD dalam Pengelolaan Keuangan Daerah, IPDN 2022 <https://ejournal.ipdn.ac.id>)

(Referensi: Panduan Implementasi Teknologi dalam Tata Kelola Pemerintahan oleh Kementerian Dalam Negeri, 2023 <https://kemendagri.go.id>)

(Referensi: Laporan Evaluasi SPBE oleh Kementerian PAN-RB, 2023 <https://spbe.go.id>)

(Referensi: Laporan Kinerja Pemerintah Daerah Kota Cirebon, 2023 <https://bappeda.cirebonkota.go.id>)